

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Unit Polisi Satwa K-9 Kepolisian Daerah Sumatera Barat sangat berperan penting dalam mencari barang bukti tindak pidana narkotika dimana, peran dari polisi satwa K-9 dibagian narkotik ialah sebagai berikut : a. Sebagai penyelidik dalam melakukan suatu penyelidikan tindak pidana narkotika guna mencari barang bukti sesuai dengan prosedur dan Undang-undang yang mengaturnya. b. Polisi satwa K-9 bagian Narkotik melakukan pelacakan menggunakan satwa (anjing pelacak) guna mencari barang bukti tindak pidana narkotika yang belum ditemukan.
2. Dalam peranan Unit Polisi Satwa K-9 dalam mencari barang bukti tindak pidana narkotika terdapat hambatan-hambatan dalam melakukan penyelidikan tindak pidana narkotika. Ada 2 (dua) faktor penghambat yang dihadapi oleh Unit Polisi Satwa K-9 bagian narkotik Kepolisian Daerah Sumatera Barat. Adapun dua faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal : Kurangnya anggaran veteriner dalam perawatan satwa (anjing), kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki unit polisi satwa K-9 Kepolisian Daerah Sumatera Barat. Faktor eksternal : Tempat kejadian perkara yang tidak steril, dimana masuknya pihak yang tidak berkepentingan yang mengakibatkan satwa (anjing pelacak) yang dimiliki unit polisi satwa K-9 mengalami kesulitan dalam membantu proses penyelidikan, tidak semua tempat atau

lokasi TKP yang dapat di masuki satwa (anjing pelacak) yang dibawa oleh unit polisi satwa K-9 dalam membantu proses penyelidikan contoh nya: masyarakat awam yang tidak tau proses penyelidikan menggunakan anjing pelacak, dan rumah ibadah yang dimana tidak diperbolehkannya satwa (anjing pelacak) memsuki tempat tersebut dalam mencari barang bukti tindak pidana narkoba, faktor cuaca dalam hal turunnya hujan maka satwa (anjing pelacak) yang digunakan oleh unit polisi satwa K-9 akan mengalami kesulitan dalam pencarian barang bukti maupun jejak dari bau pelaku karena mudarnya tempat kejadian perkara.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi ini, maka terdapat saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam proses penyelidikan tindak pidana narkoba unit polisi satwa K-9 guna menemukan barang bukti narkoba harus bekerja sama secara maksimal baik itu dari para pihak yang meminta bantuan kepada polisi satwa K-9 bagian narkotik maupun dari polisi satwa itu tersebut sehingga tercapainya suatu tujuan dari penyelidikan guna menemukan barang bukti tindak pidana narkoba tersebut.
2. Perlunya penyuluhan kepada masyarakat tentang penting sterilnya suatu tempat kejadian perkara agar masyarakat tidak memasuki sembarangan ke TKP sehingga (anjing pelacak) dapat maksimal dalam melakukan tugasnya, perlunya bantuan dari pemerintah pusat menyangkut biaya perawatan terhadap anjing pelacak yang ada di Kepolisian Daerah Sumatera Barat, perlunya penambahan jumlah anggota yang ada di Unit Polisi Satwa K-9

Kepolisian Daerah Sumatera Barat sehingga dapat memaksimalkan kinerja peran (anjing pelacak) dalam membantu proses penyelidikan, perlunya penambahan jumlah ransus (kandang) satwa yang lebih layak guna tunjangan operasioanal.

